JUMMA'45: Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi
Volume 5, Nomor 2, Oktober 2026
E-ISSN: 2828-7118; P-ISSN: 2828-7207, Hal. 219-231
DOI: https://doi.org/10.30640/jumma45.v5i2.8126
Tersedia: https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/JUMMA45

Pengaruh Literasi Keuangan dan *Hedonisme* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Manajemen Angkatan 2022-2024 UNISMUH Makassar

Fitriani[1*], Siti Aisyah[2], Abdul Salam[3]
[1-3] Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia
Email: fitriani190604@gmail.com [1], sitiaisyah@unismuh.ac.id [2], hbssalam@gmail.com[3]*

**Penulis Korespondensi: fitriani190604@gmail.com*

Abstract*. This study aims to analyze the effect of financial literacy and a hedonistic lifestyle on the financial behavior of students at the Faculty of Economics and Business, Management Study Program, Universitas Muhammadiyah Makassar, cohorts 2022–2024. The research employs a quantitative approach with an associative design. The sample consists of 95 respondents selected using the Slovin formula and purposive sampling technique. Data were collected through a Likert-scale questionnaire and analyzed using SPSS version 29 with multiple linear regression analysis. The results indicate that financial literacy has a positive and significant effect on students' financial behavior, while a hedonistic lifestyle has a negative and significant effect. Simultaneously, both variables significantly influence financial behavior. These findings demonstrate that students with better financial knowledge tend to make more rational financial decisions, whereas excessive hedonistic tendencies may encourage consumptive behavior and weaken financial discipline. Therefore, improving financial literacy and controlling lifestyle-related spending are essential to promote responsible, planned, and sustainable financial behavior among university students.*

Keywords: *Financial Behavior; Financial Literacy; Hedonism; Student Finance; University Students*.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, angkatan 2022–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Sampel penelitian terdiri dari 95 responden yang dipilih menggunakan rumus Slovin dan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert dan dianalisis menggunakan SPSS versi 29 dengan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sedangkan gaya hidup hedonis berpengaruh negatif dan signifikan. Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan pengetahuan keuangan yang lebih baik cenderung mengambil keputusan keuangan yang lebih rasional, sementara kecenderungan gaya hidup hedonis yang berlebihan dapat mendorong perilaku konsumtif dan melemahkan disiplin keuangan. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan dan pengendalian pengeluaran terkait gaya hidup sangat penting untuk mendorong perilaku keuangan yang bertanggung jawab, terencana, dan berkelanjutan di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: *Hedonisme*; Keuangan Mahasiswa; Literasi Keuangan; Mahasiswa; Perilaku Keuangan.

1. LATAR BELAKANG

Perilaku keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk mengelola (merencanakan, menganggarkan, mengaudit, mengelola, mengontrol, mencari, dan menyimpan) sumber daya keuangan harian, (Kholilah & Iramani, 2013). Menurut penelitian Nababan dan Sadalia (2012) di dalam jurnal Anita Sari (2015) bahwasannya perilaku keuangan berhubunga tentang bagaimana seorang individu menangani, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang tersedia bagi mereka. Orang yang berperilaku bertanggung jawab secara finansial cenderung menggunakan uang mereka secara efektif, seperti membuat anggaran, menabung,

Naskah Masuk: 12 Agustus 2026; Revisi: 15 September 2026; Diterima: 04 Oktober 2026; Terbit: 06 Oktober 2026

mengendalikan pengeluaran, berinvestasi, dan memenuhi janji. Bijak tidaknya keuangan pribadi ini erat kaitannya dengan kemampuan serta pengetahuan seseorang akan konsep-konsep keuangan yang dikenal dengan literasi keuangan. Permasalahan yang timbul pada perilaku keuangan terhadap mahasiswa yaitu karena literasi keuangan dan gaya hidup. Pemahaman akan pentingnya perilaku keuangan sangat diperlukan, karena perilaku keuangan menjadi salah satu kenyataan yang selalu dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupannya. Terhadap banyak faktor yang mendasari timbulnya perilaku keuangan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya literasi keuangan dan gaya hidup. Literasi dapat diperoleh melalui berbagai sumber seperti Pendidikan, teks books, seminar dan sebagainya. Sedangkan gaya hidup biasanya terbentuk karena adanya faktor yang berasal dari demografi (tingkat Pendidikan, usia dan tingkat pendapatan).

Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memiliki pengetahuan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, dan dengan literasi keuangan akan mempengaruhi peningkatan taraf hidup seseorang, Sholeh (2020). Literasi keuangan mencakup kesadaran dan pengetahuan tentang produk keuangan dan aplikasinya dalam bisnis dan kehidupan Pulungan & Nduru, (2019) dalam Penelitian (Sri Suryani & Israfiani, 2021). Semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa maka semakin baik juga perilaku keuangannya. Maka untuk meminimalisir perilaku keuangan individu yang kurang baik, setiap individu harus memiliki pemahaman mengenai keuangan yang baik sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan yang mungkin dapat terjadi, pemahaman mengenai keuangan disebut juga sebagai literasi keuangan. Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia dan memegang peran penting dalam menentukan berbagai dimensi kesejahtraan individu. Keadaan finansial yang tidak sehat hanya berpengaruh terhadap stabilitas ekonomi pribadi, kebahagiaan seseorang. Dengan kata lain, kesejahteraan finansial mencerminkan sejauh mana seseorang atau sebuah keluarga memiliki kemampuan sumber daya ekonomi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar dan menikmati kehidupan yang layak dan nyaman (Hayat et al.,2024).

Faktor kedua yaitu gaya hidup, melakukan control keuangan tidaklah mudah maka dari itu tidak semua orang memiliki kontrol keuangan yang baik, ada banyak faktor yang dapat menghambat seseorang dalam perilaku keuangannya diantaranya yaitu gaya hidup yang dianggap dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa yang mana kita tau bahwasannya mahasiswa cenderung memiliki gaya hidup yang kurang baik dengan perilaku yang konsumtif serta pengaruh lingkungan yang buruk, secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal disekitarnya dan

sebarapa jauh dia peduli dengan hal itu dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar.

Penelitian ini menggunakan variabel, objek dan waktu pengamatan yang berbeda dari pada penelitian sebelumnya, sehingga penelitian ini lebih terupdate (terbaru). Berdasarkan fenomena yang terjadi dan juga perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya serta tujuan dari penilitian ini. Maka, peneliti ingin menguji kembali ‘’Pengaruh Literasi Keuangan, Hedon Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar’’.

2. KAJIAN TEORITIS

Grand Theory: Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah perkembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang diperkenalkan oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen pada tahun 1980. TRA menjelaskan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh sikap (attitude) dan norma subjektif (subjective norm), yang pada gilirannya menentukan niat atau intensi untuk melakukan suatu tindakan. Namun, TRA terbukti kurang mampu menjelaskan berbagai jenis perilaku yang dipengaruhi oleh faktor-faktor luar yang tidak sepenuhnya berada dalam kontrol individu. Untuk itu, TPB memperkenalkan tambahan elemen kontrol perilaku persepsi (*perceived behavioral control*), yang mencakup keyakinan individu mengenai seberapa mudah atau sulitnya melakukan suatu tindakan, serta faktor eksternal seperti pengalaman masa lalu dan hambatan yang dihadapi.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan dan membuat keputusan yang efektif terkait dengan bagaimana manajemen menggunakan uang. Literasi keuangan menolong seseorang dalam memperbaiki dalam mengelola informasi keuangan, lalu membuat keputusan yang tepat (siti nur ariska, jumawan jusman, 2023).

Hedonisme

Gaya hidup dapat dikatakan sebagai suatu pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan “keseluruhan diri seseorang” yang berinteraksi dengan lingkungannya (Kaparang, 2013). Selain itu, gaya hidup hedonisme individu menganggap kesenangan dan kenikmatan hidup sebagai tujuan utama dalam hidup seseorang (Trimartati, 2014). Sejalan dengan pendapat sebelumnya, gaya hidup hedonisme adalah gaya hidup yang menjadikan kesenangan sebagai tujuan hidup dikarenakan aktivitasnya hanya untuk mencari kesenangan hidup (Wijaya dan Yuniarinto, 2015). *Hedonisme* masa kini, sikap hidup hedonistik dalam pemahaman umum yang

menggejala dalam masyarakat, yakni sikap hidup yang cenderung foya-foya dan lebih berkonotasi materi, kenikmatan diukur dari sisi materi (Sudarsih, 2011). Gaya hidup hedonis dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri individu (internal) seperti pengalaman dan pengamatan dan faktor dari luar diri sendiri (eksternal) seperti keluarga yang dapat mempengaruhi individu dalam bersikap, dengan demikian akan membentuk ragam kehidupan yang diciptakan untuk diri sendiri (Trimartati, 2014). Perubahan gaya hidup dan konsumerisme menjadi faktor yang tidak bisa diabaikan sehingga memberikan pengaruh terhadap belanja online (Saputro dan Handayani, 2016).

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan berhubungan dengan kondisi seeorang dalam memperlakukan, mengatur dan memakai secara maksimal keahlian keuangannya Rohmanto & Susanti (2021). Menurut Ricciardi & Simon (2012), perilaku keuangan merupakan hasil dari berbagai struktur ilmiah. Struktur ilmiah pertama adalah psikologi ini dipengaruhi oleh lingkungan fisik dan eksternal seseorang. Struktur pengetahuan yang kedua adalah *finance* atau keuangan, yang meluputi bentuk system keuangan, dan distribusi serta penggunaan sumber daya. Kerangka ilmiah terbaru adalah sosiologi sistematis, yang mempeajari perilaku individu atau kelompok dan menekankan dampak hubungan sosial pada sikap dan perilaku orang.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar selama periode Januari hingga Maret 2026. Data yang digunakan terdiri dari data primer yang diperoleh langsung melalui kuesioner, serta data sekunder yang bersumber dari laporan humas universitas dan literatur relevan.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.934 mahasiswa yang berasal dari angkatan 2022, 2023, dan 2024. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan *margin of error* 10%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 95 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, di mana responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner dengan skala Likert 1–5 untuk mengukur variabel literasi keuangan, hedonisme, dan perilaku keuangan. Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, data diuji kualitasnya melalui uji validitas dan reliabilitas (*Cronbach*

Alpha > 0,60). Teknik analisis data dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 29, yang meliputi uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis melalui uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi (R2).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kuantitatif

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas.

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Literasi Keuangan	X1.1	0,541	0,202	Valid
	X1.2	0,488	0,202	Valid
	X1.3	0,596	0,202	Valid
	X1.4	0,607	0,202	Valid
	X1.5	0,600	0,202	Valid
	X1.6	0,586	0,202	Valid
	X1.7	0,416	0,202	Valid
	X1.8	0,499	0,202	Valid
	X1.9	0,670	0,202	Valid
	X1.10	0,655	0,202	Valid
Hedonisme	X2.1	0,731	0,202	Valid
	X2.2	0,607	0,202	Valid
	X2.3	0,729	0,202	Valid
	X2.4	0,609	0,202	Valid
	X2.5	0,661	0,202	Valid
	X2.6	0,553	0,202	Valid
	X2.7	0,653	0,202	Valid
	X2.8	0,564	0,202	Valid
	X2.9	0,738	0,202	Valid
	X2.10	0,695	0,202	Valid
Perilaku Keuangan	Y1	0,579	0,202	Valid
	Y2	0,572	0,202	Valid
	Y3	0,579	0,202	Valid
	Y4	0,551	0,202	Valid
	Y5	0,556	0,202	Valid
	Y6	0,477	0,202	Valid
	Y7	0,582	0,202	Valid
	Y8	0,644	0,202	Valid
	Y9	0,677	0,202	Valid
	Y10	0,796	0,202	Valid

Tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel literasi keuangan, hedonisme, dan perilaku keuangan dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan dengan seluuh item memiliki r hitungan > r tabel (0,23)

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas.

Variabel	Cronbach's alpha	Kesimpulan
Literasi Keuangan	0,756	Reliabel
Hedonsme	0,851	Reliabel
Perilaku Keuangan	0,805	Reliabel

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, hedonism, dan perilaku keuangan memiliki cronbach's alpa > 0,6 maka disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.79941681
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.048
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 3 di atas diperoleh nilai asymp. sig (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05 maka disimpulkan bahwa residual pada data penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

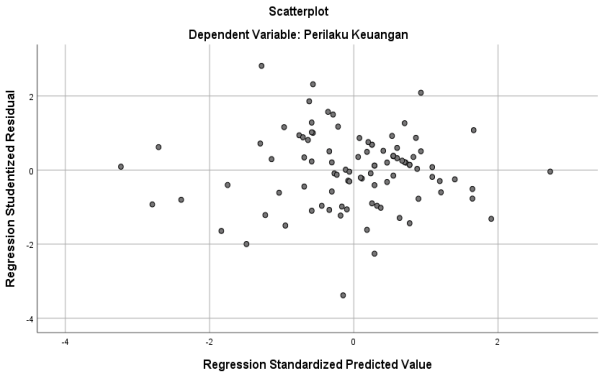
Tabel 4. Uji Multikolinieritas.

Coefficients[a]							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	18.184	4.105		4.430	.000		
Literasi Keuangan	.687	.082	.622	8.354	.000	.945	1.058
Hedonisme	-.206	.062	-.246	-3.311	.001	.945	1.058

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Hasil uji multikolinieritas pada Tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa variabel literasi keuangan dan hedonisme memiliki nilai tolerance sebesar 0,945 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,058 < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot di atas dapat dilihat bahwa plot data menyebar tidak beraturan di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Berganda.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	18.184	4.105		4.430	.000
	Literasi Keuangan	.687	.082	.622	8.354	.000
	Hedonisme	-.206	.062	-.246	-3.311	.001

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 5 di atas maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$Y = 18{,}184 + 0{,}687X_1 – 0{,}206X_2$

Persamaan di atas memiliki arti bahwa: (a) Konstanta regresi sebesar 18,184 menunjukkan bahwa apabila literasi keuangan dan hedonisme bernilai 0, maka perilaku keuangan akan memiliki skor yang tetap sebesar 18,184. (b) Koefisien regresi variabel literasi keuangan bernilai positif sebesar 0,687 yang artinya bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan, yang dimana jika literasi keuangan meningkat sebesar 1 satuan maka perilaku keuangan akan meningkat sebesar 0,687 satuan. (c) Koefisien regresi variabel hedonisme bernilai negatif sebesar -0,206 yang artinya bahwa hedonisme memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku keuangan, yang dimana jika hedonisme meningkat sebesar 1 satuan maka perilaku keuangan akan menurun sebesar 0,206 satuan.

Uji Persial (UjiT)

Tabel 6. Uji Persial.

Coefficients[a]					
Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	18.184	4.105		4.430	.000
Literasi Keuangan	.687	.082	.622	8.354	.000
Hedonisme	-.206	.062	-.246	-3.311	.001

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial di atas maka diketahui bahwa: (a) Variabel literasi keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 8,354 dengan sig sebesar 0,000 < 0,05 maka H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. (b) Variabel hedonisme memiliki nilai t hitung sebesar -3,311 dengan nilai sig sebesar 0,001 < 0,05 maka H2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Gaya hidup hedonisme berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Uji Simultan.

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1462.046	2	731.023	49.563	.000[b]
	Residual	1356.943	92	14.749		
	Total	2818.989	94			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Hedonisme, Literasi Keuangan

Hasil analisis di atas menununjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 49,563 dengan nilai sig sebesar 0,000 < 0,05 maka disimpulkan bahwa literasi keuangan dan hedonisme secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Koefisien Determinasi

Tabel 8. Koefisien Determinasi.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720[a]	.519	.508	3.840

a. Predictors: (Constant), Hedonisme, Literasi Keuangan

Hasil analisis pada Tabel 8 di atas diperoleh nilai R-square sebesar 0,519 menunjukkan bahwa besar pengaruh/kontribusi dari variabel literasi keuangan dan hedonisme terhadap perilaku keuangan sebesar 51,9%, sisanya sebesar 48,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutkan pada penelitian ini.

Pembahasan

Secara umum temuan penelitian menggunakan analisis deskriptif berdasarkan jawaban yang telah diberikan oleh responden terhadap pertanyaan pada masing-masing

variabel dalam kuesioner yang telah disebar memberikan hasil yang baik. Hal ini terlihat dari banyaknya responden tentang persetujuan yang terhadap kondisi masing-masing variabel. Temuan ini jua berasal dari tiga faktor, yaitu literasi kuangan, *hedonisme,* dan perilaku keuangan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Dan Bianis jurusan Manajemen Angkatan 2022-2024.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ditemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan dan pemahaman keuangan mahasiswa, maka akan semakin bijak pula mereka dalam mengelola keuangan pribadinya.

Secara teoritis, hasil ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991), di mana pengetahuan atau informasi yang dimiliki seseorang (literasi) akan membentuk sikap yang kemudian mendorong niat untuk berperilaku secara bertanggung jawab. Selain itu, temuan ini memperkuat pendapat Sri Wahyuni Abdurrahman & Serli Oktapian (2020) yang menegaskan bahwa literasi keuangan menjadi pondai utama bagi mahasiswa dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat. Dan Ahmad Farhan Zaini Abdilah dkk. (2023) yang menunjukkan bahwa kecerdasan finansial melalui literasi memberikan dampak nyata pada efisiensi penggunaan uang di kalangan mahasiswa.

Pengaruh Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dengan nilai signifikan 0,001 < 0,05. Arah koefisien regresi yang negative (-0,206).

Hedonisme dalam penelitian ini dipandang sebagai kecenderungan individu untuk mencari kesenangan sebagai tujuan utama dalam hidup. Hal ini sesuai dengan definisi dari Chairan (2019) yang menyatakan bahwa variabel gaya hidup secara nyata mempengaruhi perilaku keuangan. bahwa hedonisme adalah kecenderungan untuk memaksimalkan kesenangan dan meminimalkan penderitaan.

Pengaruh ini menunjukkan bahwa pola hidup mahasiswa yang diekspresikan dalam aktivitas dan minat mereka sebagaimana dijelaskan oleh Kaparang (2013) sangat memengaruhi bagaimana mereka memperlakukan uang. Berdasarkan temuan di lapangan, keinginan untuk mengikuti tren dan mendapatkan kepuasan sesaat seringkali menjadi pendorong utama dalam aktivitas keuangan mahasiswa. Jika gaya hidup ini tidak dibarengi dengan kontrol diri, maka perilaku keuangan akan cenderung mengarah pada pemborosan. Namun, sebagaimana pola

hubungan pada contoh skripsi pertama, hedonisme yang terukur tetap dapat memberikan pengaruh positif jika individu tersebut tetap konsisten pada perencanaan keuangannya demi memenuhi kebutuhan gaya hidup tersebut.

Perilaku Keuangan Mahasiswa

Perilaku keuangan mahasiswa merupakan muara dari interaksi antara literasi keuangan dan gaya hidup hedonisme. Berdasarkan hasil penelitian, perilaku keuangan diukur melalui kemampuan mahasiswa dalam mengelola, merencanakan, dan mengendalikan dana pribadi. Hasil penelitian ini sejalan dengan konsep dari Kholilah dan Iramani (2013) mengenai kemampuan seseorang dalam mengatur sumber daya keuangan harian.

Meskipun seorang mahasiswa memiliki literasi keuangan yang tinggi, perilakunya bisa tetap buruk jika tidak mampu meredam dorongan gaya hidup hedonis. Sebaliknya, gaya hidup yang sederhana akan jauh lebih efektif jika dibekali dengan pengetahuan manajemen keuangan yang baik. Oleh karena itu, sinergi antara peningkatan wawasan keuangan dan pengendalian diri terhadap pengaruh lingkungan menjadi kunci utama dalam menciptakan perilaku keuangan yang stabil. Hasil penelitian ini sejalan dengan pandangan IIa Rosa & Agung Listiadi (2020**)** yang menyatakan bahwa faktor literasi dan faktor internal (seperti pengendalian gaya hidup) bekerja secara beriringan dalam membentuk pola manajemen keuangan mahasiswa.

Mahasiswa Manajemen angkatan 2022-2024 menunjukkan perilaku keuangan yang beragam, yang dicerminkan melalui kebiasaan membayar kewajiban tepat waktu dan melakukan evaluasi pengeluaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Dew dan Xiao (2011) bahwa perilaku keuangan yang sehat mencakup manajemen pengeluaran dan kebiasaan menabung. Secara simultan, literasi keuangan yang mumpuni serta pengendalian terhadap gaya hidup hedonisme menjadi kunci utama dalam membentuk perilaku keuangan yang bertanggung jawab di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan hedonisme terhadap perilaku keuangan mahasiswa Manajemen angkatan 2022-2024 Universitas Muhammadiyah Makassar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan pengetahuan keuangan yang baik merupakan faktor kunci yang mendorong mahasiswa untuk berperilaku bijak dalam mengelola sumber daya finansial

mereka. Semakin tinggi pemahaman mahasiswa terhadap konsep keuangan, maka semakin tertata pula perilaku keuangan yang ditunjukkan.

Hedonisme berpengaruh Negatif signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa gaya hidup yang berorientasi pada kesenangan dan pemenuhan keinginan materi memiliki peran nyata dalam membentuk pola pengeluaran mahasiswa. Tingginya dorongan gaya hidup ini menjadi salah satu penentu utama dalam setiap tindakan pengambilan keputusan keuangan di kalangan mahasiswa.

Perilaku keuangan mahasiswa merupakan muara dari interaksi antara pengetahuan intelektual (literasi) dan kendali emosional/gaya hidup (hedonisme). Perilaku keuangan yang stabil tidak dapat dicapai hanya dengan mengetahui teori keuangan saja, melainkan harus dibarengi dengan kemampuan menekan keinginan konsumtif. Mahasiswa yang memiliki perilaku keuangan yang baikadalah mereka yang mampu menyaring pengaruh lingkungan sosial (gaya hidup) melalui filter pengetahuan keuangan yang mereka miliki.

Saran

Diharapkan mahasiswa dapat mengatur pengeluaran keuangannya sendiri dengan terencana memiliki tabungan yang baik dan meminimalisir pemborosan guna meningkatkan literasi keuangan agar menjalankan pengelolaan keuangan dengan baik untuk masa depan. Diharapkan mehasiswa untuk dapat meminimalisir gaya hidup hedonism karena gaya hidup hedonism tersebut dapat menurunkan tingkat pengelolaan keuangan. Diharapkan mahasiswa untuk dapat memperdalam ilmu pengetahuan tentang pendapatan agar mahasiswa dapat pengelolaan keuangan dengan baik da maksimal.

DAFTAR REFERENSI

Abdillah, A. F. Z., Irdiana, S., & Ato'illah, M. (2023). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 7*(1), 656–671. https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304

Aisyah, S., Dalungan, D. R., Bahanan, M., Ristati, & Agustina, W. (2025). Pengaruh pengambilan keputusan keuangan terhadap kesejahteraan finansial dengan gender sebagai variabel moderasi. *Jurnal Lentera Bisnis, 14*(3), 4206–4217. https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i3.1821

Azizah, N. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), 1*(2), 92–101.

Chairan. (2019). *Analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* [Skripsi tidak dipublikasikan]. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Chotimah, C., & Rohayati, S. (2015). Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan sikap keuangan sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, *4*(1).

Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, *4*(2), 23–35. https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196

Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan pribadi. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, *9*(3), 226–240.

Kaparang, O. M. (2013). Analisa gaya hidup remaja dalam mengimitasi budaya pop Korea melalui televisi: Studi pada siswa SMA Negeri 9 Manado. *Acta Diurna*, *2*(2).

Kholilah, N., & Iramani, W. (2013). Studi perilaku keuangan berbasis psikologi. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, *11*(1), 83–93.

Laily, N. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Bisnis (JEPAB)*, *8*(1), 22–35. https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042

Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). *Perilaku keuangan: Teori dan implementasi*. FEB USU.

Nurwitasari. (n.d.). Pengaruh religiusitas dan status sosial ekonomi orang tua terhadap gaya hidup hedonisme pada remaja. *Motivasi Jurnal Mahasiswa Psikologi*.

Parmitasari, R. D. A. (2016). *Model praktik manajemen keuangan pribadi berbasis literasi keuangan, orientasi masa depan dan kecerdasan spiritual pada Generasi Y di Kota Medan* [Tesis, Universitas Sumatera Utara].

Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & Sunarti, S. (2018). Pengaruh kecerdasan spiritual dan gaya hidup hedonisme terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, *5*(2), 147. https://doi.org/10.24252/minds.v5i2.5699

Pulungan, D. R., & Nduru, N. (2019). *Literasi keuangan*.

Purwanti, P. A. (2015). *Perilaku hedonisme mempunyai dampak terhadap keluarganya yang memicu hal negatif* [Naskah publikasi]. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, *1*(1), 31–42. https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61

Qur'ani, N. M. (2019). *Pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan dan kepuasan pada mahasiswa perguruan tinggi negeri di Kota Makassar*.

Rasyid, Y. T. (2012). *Perencanaan finansial personal*. Elex Media Komputindo.

Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi. *Jurnal Manajemen*, *12*(2), 244–252.

Santi Wati, et al. (n.d.). *Pengaruh literasi keuangan, uang saku, gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Palangka Raya*.

Saputro, E. P., & Handayani, S. (2016). Pengaruh nilai hedonis terhadap niat belanja online. *Jurnal EKA CIDA*, *1*(1).

Sholeh, B. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, dan Bisnis, 4*(2), 57–67. https://doi.org/10.32493/pekobis.v4i2.P57-67.4306

Sina, S., & Noya, E. (2012). Manajemen keuangan pribadi Generasi Y di Kota Medan. *Jurnal Aplikasi Manajemen, 10*(2), 263–270.

Situmeang, A. N. (2020). *Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa: Studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara* [Skripsi tidak dipublikasikan]. Universitas Sumatera Utara.

Sudarsih, E. (2011). Konsep hedonisme Epikuros dan situasi Indonesia masa kini. *Humanika, 14*(1).

Trimartati, L. (2014). Studi kasus tentang gaya hidup hedonisme mahasiswa bimbingan dan konseling angkatan 2011 Universitas Ahmad Dahlan. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling, 3*(1). https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v3i1.4462

Ulfatun, Udhma, & Dewi. (2016). Analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.

Wardhana, A. (2022). *Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan terhadap perilaku mahasiswa Muhammadiyah Sumatera Utara*.

Wijaya, G. G., & Yuniarinto, A. (2015). Pengaruh hedonisme dan materialisme terhadap kecenderungan pembelian kompulsif di Kota Malang. *Jurnal Psikologi, 14*(2), 99–110.

Yulianti, N., & Silvy, M. (2013). Sikap pengelola keuangan dan perilaku perencanaan investasi keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking, 3*(1), 59–70. https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.254